

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Struktur komunitas mangrove di Desa Pante Deera Kecamatan Kabola Kabupaten Alor terdiri dari pohon, anakan dan semai. Kategori pohon, anakan dan semai terting yaitu terdapat pada jenis *Rhizophora apiculata* dan terendah pada jenis *Exoecaria agallocha*.
- b. Kerapatan jenis dan kerapatan relatif jenis mangrove tertinggi kategori pohon dan anakan adalah *Rhizophora apiculata* dan *Bruguiera gimnorrhiza* dan terendah *Exoecaria agallocha*. Untuk kategori semai tertinggi yaitu pada jenis *Rhizophora apiculata*. Dan terendah pada jenis *Bruguiera gimnorrhiza* dan *Exoecaria agallocha* dengan nilai yang sama.
- c. Frekuensi jenis dan frekuensi relatif mangrove tertinggi untuk kategori pohon adalah *Rhizophora apiculata* dan *Bruguiera gimnorrhiza* dan terendah adalah *Exoecaria agallocha*. Kategori anakan dan semai tertinggi adalah *Rhizophora apiculata* dan terendah adalah *Exoecaria agallocha*.
- d. Dominasi jenis dan dominasi relatif mangrove tertinggi pada kategori pohon dan anakan adalah *Rhizophora apiculata* dan terendah adalah *Exoecaria agallocha*.

- e. Indeks nilai penting (RDI) tertinggi adalah *Rhizophora apiculata* dan terendah adalah *Exoecaria agallocha*.
- f. Indeks keanekaragaman jenis mangrove di Desa Pante Deera Kecamatan Kabola Kanupaten Alor dengan nilai untuk kategori pohon -0.754, anakan -1.083 dan semai -1.165.

5.2 Saran

Hasil penelitian telah menggambarkan bahwa ekologi di Desa Pante Deera telah mengalami kerusakan perlu mengingat pentingnya fungsi mangrove bagi kehidupan manusia dan sejumlah biota laut, maka dianjurkan kepada masyarakat setempat agar dalam pemanfaatannya tidak saja terbatas kepada kebutuhan sesaat tetapi harus memperhatikan kelestariannya. Untuk mengatasi terjadinya kepunahan jenis mangrove maka diharapkan untuk penanaman kembali jenis mangrove yang ada agar ekologi mangrove tetap terjaga.